

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

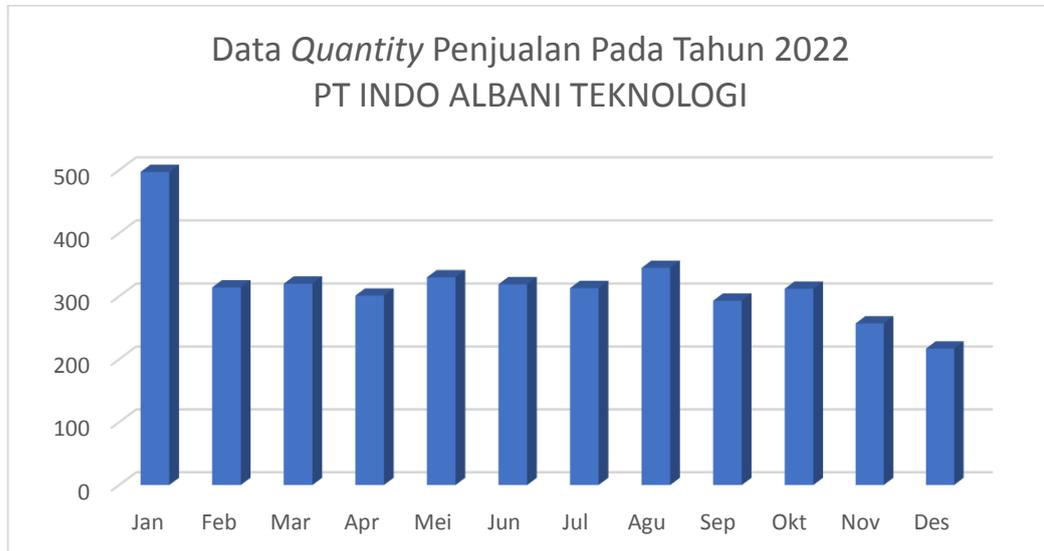
PT Indo Albani Teknologi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri penyedia barang perlengkapan pendukung elektronik berupa komputer, laptop, dan printer. Proses bisnis yang terjadi di perusahaan sering mengalami permasalahan di bagian total biaya persediaan yang mengganggu menjadi keberadaannya menunggu proses lebih lanjut. Pada pemesanan barang yang dibeli saat pemesanan tidak memiliki standar pemesanan yang baku sehingga terjadi persediaan yang berlebihan karena banyaknya barang yang menunggu proses permintaan dari pelanggan. Perusahaan harus melakukan pengecekan ulang pada permasalahan penyebab total biaya persediaan yang berlebih.

Perusahaan dapat memperbaiki proses kebijakan persediaan untuk meminimasi total biaya persediaan yang akan menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pemanfaatan persediaan barang dengan baik. Permasalahan akan diminimalkan karena permintaan barang ini tidak pernah menjanjikan kapan barang tidak menunggu proses permintaan. Sehingga perusahaan bisa lebih menghemat serta memanfaatkan persediaan yang dibutuhkan oleh *customer*, hal ini membuat perusahaan tidak mengalami persediaan barang yang berlebihan secara terus-menerus. Berikut Gambar I.1 merupakan data pendapatan penjualan setiap bulan pada tahun 2022.



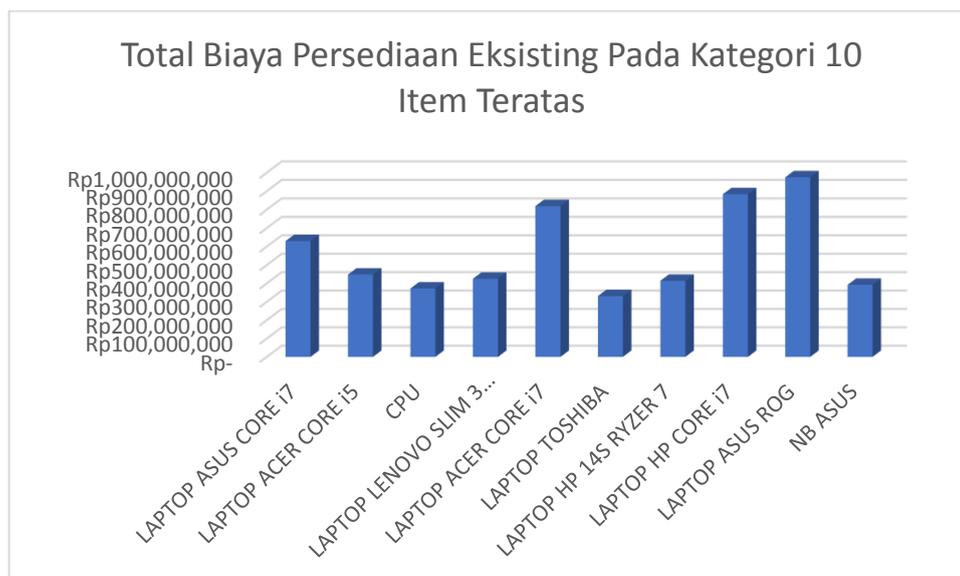
Gambar I.1 Data Pendapatan Penjualan Setiap Bulan Pada Tahun 2022

Pada Gambar I.1 terdapat data pendapatan penjualan setiap bulan pada tahun 2022 sehingga menghasilkan grafik selama 1 tahun dari bulan Januari 2022 sampai bulan Desember 2022.



Gambar I.2 Data *Quantity* Penjualan Setiap Bulan Pada Tahun 2022

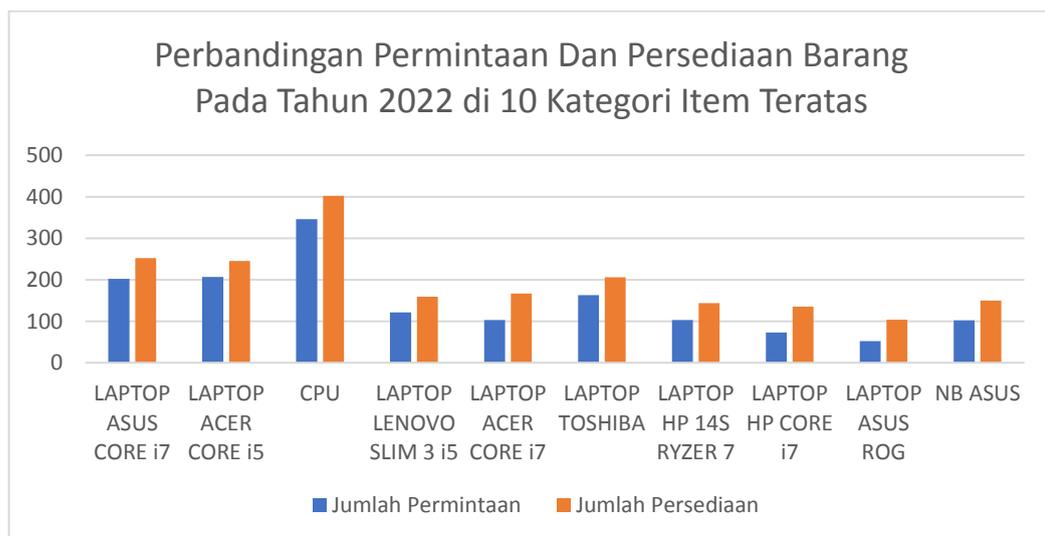
Pada gambar I.2 terdapat data *quantity* penjualan setiap bulan pada tahun 2022 sehingga menghasilkan grafik dalam memenuhi kebutuhan *customer* selama 1 tahun dari bulan Januari 2022 sampai bulan Desember tahun 2022.



Gambar I.3 Total Biaya Persediaan Eksisting Pada Kategori 10 Item Teratas

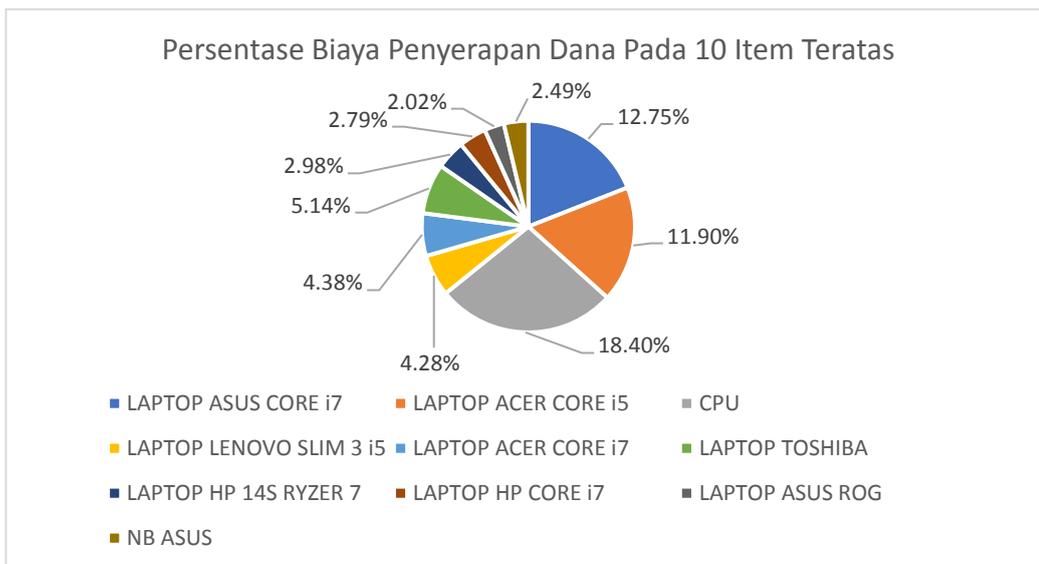
Pada Gambar I.3 menunjukkan bahwa jumlah total biaya persediaan barang yang menumpuk di perusahaan sangat banyak. Oleh karena itu permasalahan total biaya simpan akan menjadi prioritas utama permasalahan dalam penelitian ini, karena permasalahan yang menyebabkan total biaya persediaan menjadi tinggi, dan uang yang tersimpan akibat barang yang tidak terjual total biayanya besar.

Pada data perbandingan jumlah persediaan lebih besar dari jumlah permintaan yang dibutuhkan *customer* hal ini menyebabkan persediaan menjadi berlebih. Persediaan yang berlebih ini disebabkan oleh kebijakan persediaan di perusahaan yang masih kurang efektif tanpa mempertimbangkan jumlah permintaan dari *customer* mengakibatkan jumlah persediaan yang ada di perusahaan tidak sesuai dengan jumlah permintaan yang diinginkan *customer*. Berikut Gambar I.4 merupakan data perbandingan permintaan dan persediaan barang.



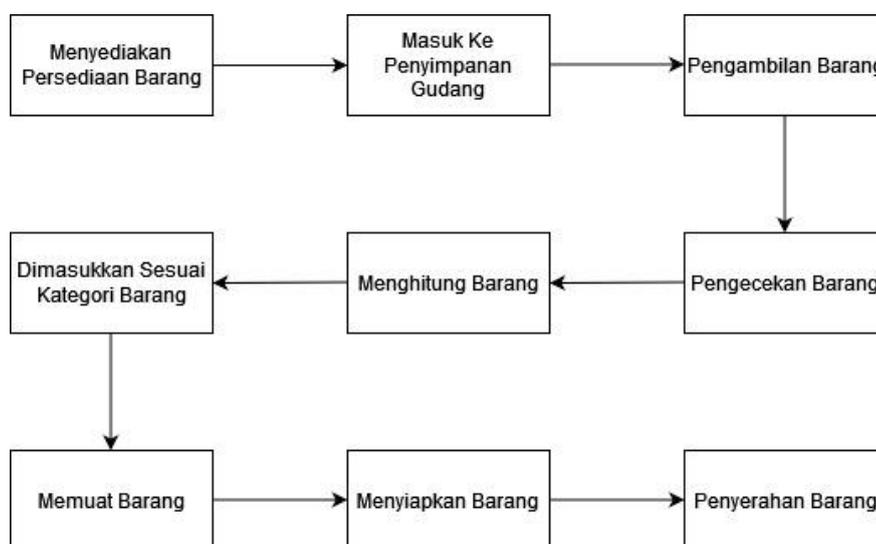
Gambar I.4 Data Perbandingan Permintaan Dan Persediaan Barang

Pada Gambar I.4 menunjukkan jumlah perbandingan permintaan dan persediaan barang selama 1 tahun dari bulan Januari 2022 sampai bulan Desember 2022. Pada persediaan barang yang belum ada permintaan membuat ketidakmampuan dalam merencanakan persediaan dengan baik maka akan membuat persediaan barang menjadi menganggur maka mengalami *overstock* sehingga dapat berpengaruh terhadap total biaya persediaan di perusahaan.



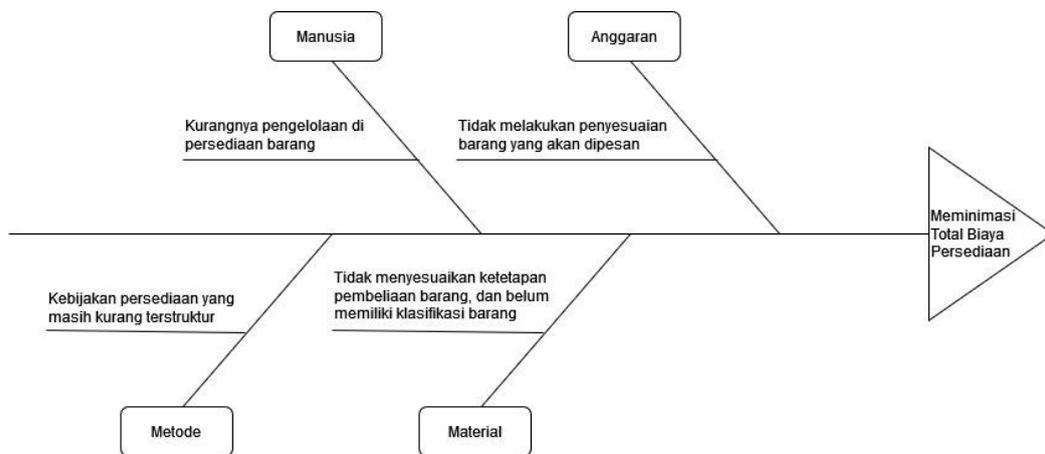
Gambar I.5 Persentase Biaya Penyerapan Dana Pada 10 Item Teratas

Pada Gambar I.5 menunjukkan biaya persentase penyerapan dana pada 10 item teratas. Berdasarkan persentase biaya penyerapan dana pada 10 item teratas, kategori CPU paling banyak penyerapan dana karena jumlah persediaan yang paling tinggi membuat tingginya biaya pesan dan biayanya. Permasalahan persediaan yang banyak tetapi permintaan barang hanya sedikit mengakibatkan ketidakmampuan kebijakan dalam mengelola permintaan dan persediaan barang dengan tepat sehingga permasalahan tersebut mengakibatkan banyaknya dana yang tersimpan karena persediaan yang ada di perusahaan belum terjual.



Gambar I.6 Data Alur Proses Barang Masuk Sampai Barang Keluar

Pada Gambar I.6 menunjukkan alur proses barang masuk sampai barang keluar dari perusahaan yang terdapat beberapa faktor penyebab permasalahan yang akan diprioritaskan dapat dilakukan analisis terhadap data jenis kategori barang pada proses persediaan barang. Dengan adanya solusi yang diusulkan maka diharapkan dapat memberikan perbaikan yang optimal untuk mengurangi total biaya persediaan yang berlebihan dalam proses bisnis yang terjadi pada PT. Indo Albani Teknologi sehingga proses pemenuhan permintaan pelanggan dapat berjalan dengan lancar dan kepuasan pelanggan dapat terjaga dengan baik.



Gambar I.7 Data Diagram Fishbone Akar Permasalahan

Berdasarkan Gambar I.7 menunjukkan data diagram fishbone akar permasalahan diatas ini yang terjadi di perusahaan, yang memiliki output dapat meminimasi total biaya persediaan maka potensi solusi rancangan untuk meminimasi total biaya persediaan yang belum sesuai menggunakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi permasalahan hingga merancang tindakan perbaikan, perencanaan pengadaan barang dalam melakukan penyesuaian dilapangan sesuai proses persediaan barang sehingga dapat meminimasi penyediaan barang yang *overstock* membuat total biaya persediaan barang yang tersimpan menjadi menurun, dan berkurang.

## I.2 Alternatif Solusi

Berdasarkan latar belakang yang dimiliki maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa akar masalah dengan beberapa solusi yang dapat diambil dari permasalahan yang terjadi di perusahaan sebagai berikut, yaitu:

Tabel I.1 Daftar Alternatif Solusi

No	Faktor Yang Diamati	Akar Permasalahan	Alternatif Solusi
1	Manusia	Kurangnya melakukan penyesuaian, dan pengelolaan di persediaan barang dalam mengelola persediaan yang tidak terstruktur	Perbaikan Human Resource
2	Metode	Pada proses perencanaan pengadaan barang yang tidak terdapat kebijakan persediaan yang masih kurang terstruktur, dan terjadinya persediaan yang berlebihan di pengadaan barang	Perbaikan Sistem
3	Anggaran	Tidak melakukan pengecekan pada penyesuaian barang yang akan dipesan sehingga banyak barang berlebih tidak terjual mengakibatkan terjadinya <i>overstock</i> membuat anggaran biaya menjadi banyak tersimpan	Perbaikan Kelola Persediaan
4	Material	Tidak menyesuaikan ketentuan pembelian barang, dan belum memiliki prioritas klasifikasi barang	Perbaikan Kelola Strategi Persediaan

Berdasarkan alternatif solusi di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa akar masalah dengan beberapa solusi yang dapat diambil dari permasalahan yang terjadi di perusahaan dengan pengelolaan persediaan yang baik dan tepat sehingga menjadikan solusi dari akar masalah yang dimiliki, jadi diharapkan dapat meminimalkan permasalahan yang ada di perusahaan.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas terdapat perumusan masalah yang dibahas pada tugas akhir dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana merancang kebijakan persediaan untuk menentukan jumlah pemesanan yang diberikan agar dapat meminimasi total biaya persediaan di perusahaan?
2. Bagaimana kebijakan persediaan barang pada masing-masing tingkat prioritas untuk mengurangi total biaya persediaan di perusahaan?
3. Bagaimana perancangan sistem aplikasi di PT. Indo Albani Teknologi untuk meminimasi total biaya persediaan pada sistem di perusahaan?

### **I.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah diatas terdapat tujuan tugas akhir pada penelitian sebagai berikut, yaitu :

1. Merancang kebijakan persediaan yang efektif di PT. Indo Albani Teknologi dengan metode *continuous review*.
2. Menentukan barang pada masing-masing tingkat prioritas untuk mengurangi total biaya persediaan di PT. Indo Albani Teknologi.
3. Merancang sistem aplikasi untuk PT. Indo Albani Teknologi dengan metode *continuous review* pada sistem di perusahaan.

### **I.5 Manfaat Tugas Akhir**

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah diatas terdapat manfaat tugas akhir pada penelitian sebagai berikut, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang rancangan untuk meminimasi total biaya persediaan yang berlebihan yang terjadi didalam perusahaan dengan memperbaiki proses bisnis untuk menentukan jumlah pemesanan, *reorder point*, dan *safety stock* untuk mengurangi *over stock* sehingga pada *service level* dapat terus meningkat.

2. Penelitian ini akan berfungsi untuk perusahaan dapat meminimasi total biaya persediaan yang menjadi acuan maupun referensi untuk penulisan penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan serta dapat melakukan perbaikan yang nantinya untuk meningkatkan produktifitas waktu dalam proses bisnis di perusahaan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Bagian ini berisi sistematika penulisan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai uraian latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian tugas akhir

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai dasar teori terkait penelitian yang digunakan, dan literatur yang relevan terkait rancangan untuk meminimasi total biaya persediaan pada proses yang terjadi di perusahaan. Dasar teori yang digunakan pada penelitian ini diambil dari referensi buku-buku dan jurnal penelitian yang ada dan masih berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian dengan menggunakan metode *continuous review* di tugas akhir ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang dilakukan dan sistematika pemecahan permasalahan mengenai rangkaian aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tugas akhir, dan metode evaluasi yang digunakan terhadap tindakan perbaikan yang diusulkan dalam tugas akhir ini.

#### **BAB IV            PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi proses pengolahan data yang diperoleh untuk menentukan jumlah pemesanan, *reorder point*, dan jumlah *safety stock* usulan yang sesuai dengan metode yang akan dilaksanakan sehingga mendapatkan variabel yang bisa mempengaruhi total biaya persediaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian sebagai acuan untuk menganalisis penyebab permasalahan dan rancangan usulan perbaikannya berdasarkan metode *Continuous Review*.

#### **BAB IV            ANALISIS**

Bab ini membahas mengenai usulan yang diberikan dari masalah yang telah diteliti. Analisis ini dilakukan untuk menilai kelebihan serta kekurangan dari setiap tindakan perbaikan yang diusulkan selain itu dilakukan evaluasi terhadap usulan yang diberikan pada langkah memperbaiki permasalahan yang ada.

#### **BAB VI            KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan dengan tujuan dan terdapat saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya agar bisa menjadi lebih baik lagi penelitian yang akan dibahas.